

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut World Health Organization (WHO) (2018), kesehatan gigi dan mulut adalah indikator utama kesehatan secara keseluruhan, kesejahteraan, dan kualitas hidup. Kesehatan gigi dan mulut merupakan keadaan terbebas dari sakit mulut dan wajah kronis, kanker mulut dan tenggorokan, infeksi dan luka mulut, penyakit periodontal (gusi), kerusakan gigi, kehilangan gigi, serta penyakit dan gangguan lain yang membatasi kapasitas individu dalam menggigit, mengunyah, tersenyum, berbicara, dan kesejahteraan psikososial.

Menurut Sinaga, 2013 (dalam Aditya, 2019), kesehatan gigi menjadi hal yang penting, khususnya bagi perkembangan anak. Karies gigi merupakan suatu penyakit pembusukan pada gigi, terjadi akibat proses secara bertahap melarutkan mineral permukaan gigi dan terus berkembang ke bagian dalam gigi. Karies gigi membuat anak mengalami kehilangan daya kunyah dan terganggunya pencernaan, yang mengakibatkan pertumbuhan kurang maksimal.

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (2018) yang melibatkan 2.132 dokter gigi, dilaporkan bahwa sebanyak 57,6% penduduk Indonesia mengalami masalah gigi dan mulut, dan hanya 10,2% yang mendapat penanganan medis gigi. Secara Nasional tahun 2018 terjadi peningkatan prevalensi terjadinya karies aktif pada penduduk Indonesia, dibandingkan tahun 2013, yaitu dari 53,2% (2013) menjadi 57,6% (2018) sedangkan prevalensi karies menurut karakteristik berdasarkan umur 10-14 tahun mencapai angka 73,4% sedangkan berdasarkan jenis kelamin, pria mencapai angka 87,2% dan wanita mencapai angka 89,9%. Selain itu, sebanyak 96,5% kelompok usia 10-14 tahun yang hanya 2,1% yang menyikat gigi dengan benar dan tepat waktu.

Berdasarkan data Riskesdas (2018), provinsi Sumatera Utara memiliki prevalensi masalah gigi dan mulut mencapai 45,0% penduduk Sumatera Utara dan hanya terdapat 8,2% tenaga kesehatan gigi dan mulut. Sementara itu, untuk wilayah kota Medan jumlah penduduk yang mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut sebanyak 13,9% dan 49,6% diantaranya yang menerima perawatan dari tenaga medis gigi. (Sihombing & Sinaga, 2023)

Berdasarkan hasil penelitian Ilham (2023) dengan judul hubungan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan perilaku menggosok gigi pada anak usia sekolah SDN Cipinang Besar Utara, 10 Pagi Jakarta Timur di kelas 4A dan 4B dari 66 responden didapatkan hasil 20 anak (30.3%) dengan pengetahuan yang baik dan 46 anak (69.7%) dengan pengetahuan yang kurang (Afiaat Kesehatan dan Murid, 2023).

Upaya yang dilakukan untuk melatih anak supaya mampu menggosok gigi dengan benar adalah dengan memberikan pembelajaran dengan media audio visual. Media audio visual adalah salah satu media yang terdiri dari media audio visual yang disinkronkan dengan media audio yang sangat memungkinkan terjalinnya komunikasi dua arah antara gambar dan suara yang mampu menggugah perasaan dan pemikiran bagi yang menonton (Wahyuningsih & Anggi, 2021)

Berdasarkan survey awal dengan cara wawancara yg dilakukan di SD 065013 Tanjung Sari Kecamatan Medan Selayang. Peneliti banyak menemukan permasalahan gigi siswa/ kelas II tersebut. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari Penelitian ini adalah adalah; "Bagaimana Gambaran Menyikat Gigi dengan Menggunakan Media Audio Visual untuk Meningkatkan

Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Kelas II SD Negeri 065013 Tanjung Sari Kecamatan Medan Selayang.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran Menyikat Gigi dengan Menggunakan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Kelas II SD Negeri 065013 Tanjung Sari Kecamatan Medan Selayang

2. Tujuan Khusus

- a) Untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa/I kelas II sebelum penyuluhan dengan menggunakan media audio visual
- b) Untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa/I kelas II sesudah penyuluhan dengan menggunakan media audio visual

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam ilmu yang diperoleh khususnya mengenai penggunaan media Audio Visual dalam penyuluhan kesehatan gigi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian selanjutnya.

3. Bagi SD

Untuk Meningkatkan dan menambah pengetahuan tentang menyikat gigi dan dapat memotivasi siswa SD Negeri 065013 Tanjung Sari, Kecamatan, Medan Selayang untuk memelihara kesehatan gigi dan mulut.